

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari data mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kualitas audit. Penelitian ini memiliki jumlah sampel 192 data berdasarkan data dari 64 perusahaan yang terindeks pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan periode pengamatan selama tiga tahun 2019 - 2021. Setelah itu, sampel penelitian diambil dengan menyeleksi kembali populasi menggunakan metode *purposive sampling* dan diolah dengan model regresi logistik menggunakan SPSS 26. Berdasarkan penelitian ini terdapat kesimpulan bahwa:

1. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa audit yang baik tidak diukur dari periode perikatan antara KAP dengan perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Semakin besar perusahaan berkembang, semakin besar pula biaya agensi. Hal ini karena berbagai faktor mempengaruhi kondisi keuangan bisnis dan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
3. *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Audit laporan keuangan dapat didanai oleh liabilitas, semakin banyak utang, semakin banyak risiko yang ditanggung oleh pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen). Hal ini bertujuan agar kualitas audit dapat ditingkatkan.

5.2 Saran

Saran yang dibuat didasarkan pada keterbatasan penelitian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya. Saran tersebut meliputi hal-hal berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat memiliki sampel dari sektor lain, sehingga hasil penelitian dapat memiliki banyak variasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan sejumlah variabel independen yang saat ini digunakan dan dianggap mempengaruhi kualitas audit, seperti *audit fee*, independensi, rotasi audit, *client importance*, dan lain-lain.

3. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan keakuratan proksi yang berbeda untuk pengukuran kualitas audit.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode pengamatan agar hasil yang didapatkan dapat lebih optimal karena jangka periode yang panjang.